

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

#### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Metode dalam penelitian ini kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur sehingga dapat menggunakan statistik dalam pengujiannya. Metode kuantitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dan kausal (Sugiyono, 2014: 22).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif deskriptif, dengan data yang didapat berupa data ordinal yang diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014:53),

Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Secara tujuan penelitian deskriptif, yaitu untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggambarkan dan medeskripsikan melalui pengambilan data di lapangan yang mengambil lokasi di SMAN 1 Margaasih Kabupaten Bandung.

### 3.1.2 Populasi dan Sampel

#### 3.1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2014: 115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat tersebut menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah siswa kelas X tahun ajaran 2018/2019 SMAN 1 Margaasih. Alasan peneliti memilih populasi siswa kelas X tahun ajaran 2018/2019 SMAN 1 Margaasih karena kelas X adalah siswa yang baru beralih dari jenjang SMP menuju SMA. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui, apakah guru PAI memiliki kredibilitas dan otentisitas yang baik untuk membina akhlakul karimah siswa yang baru menginjak kelas X, karena dalam penanaman akhlak lebih baik dilaksanakan sejak awal agar siswa bisa terus menerapkan dan meningkatkan akhlaknya dari tahun ke tahun.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa Kelas X SMAN 1 Margaasih**

No.	Kelas	Populasi
1	X IPA 1	37 orang
2	X IPA 2	36 orang
3	X IPA 3	38 orang
4	X IPA 4	38 orang
5	X IPA 5	37 orang
6	X IPA 6	36 orang
7	X IPS 1	38 orang
8	X IPS 2	38 orang
9	X IPS 3	37 orang
10	X IPS 4	38 orang
<b>Jumlah</b>		<b>373 orang</b>

### 3.1.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2014: 116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Untuk hasil dari penelitian yang dilakukan dapat mewakili karakteristik populasi, maka perlu menggunakan teknik sampling. Pada penelitian ini termasuk sampel acak atau *random sampling/probability sampling*. *Random sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi.

Dalam penelitian ini, tahap pertama daerah yang ditentukan adalah siswa kelas X IPA dan X IPS angkatan 2018/2019 SMAN 1 Margaasih. Tahap kedua pengambilan sampel ini adalah siswa kelas X IPA 1 sampai dengan kelas X IPA 6, kemudian kelas X IPS 1 sampai dengan X IPS 4. Dalam menentukan besaran sampel dapat menggunakan Rumus *Slovin* sebagai berikut (Darmawan (2013:156):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : Jumlah populasi

E : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, sebanyak 10% (*error margin*)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 100% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian adalah sebanyak 373 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Mekanisme untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{373}{1 + 373 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{373}{4.73}$$

$n = 78,85$  responden disesuaikan oleh peneliti menjadi 79 responden.

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 79 orang dari jumlah keseluruhan populasi yaitu 373 siswa.

### 3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dan studi kepustakaan.

#### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuan penyebaran kuesioner merupakan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono, 2010:97).

Bentuk angket yang akan dibagikan berupa kata pengantar berupapermintaan izin kepada responden untuk mengisi kuesionernya, kemudian baru memasuki bagian isi angket. Angket akan dibagikan kepada responden sesuai jumlah sampel yang sudah dihitung yaitu sebanyak 79 siswa dari kelas X mulai dari IPA sampai IPS di SMAN 1 Margaasih..

#### b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan guna mencari data atau informasi penelitian melalui membaca buku referensi, penelitian terdahulu, atau jurnal-jurnal ilmiah terdahulu serta melalui media internet.

### 3.1.4 Operasional Variabel

Variabel merupakan atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady dalam Darmawan, 2013: 108). Variabel berfungsi sebagai penghubung antara dunia teoritis dengan dunia empiris. Kemudian variabel merupakan fenomena dan peristiwa yang dapat diukur dalam proses riset (Kriyantono, 2010:20).

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Kredibiulitas ( $X_1$ ) (Brookfield 2006: 56)	<i>Expertise</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasih dalam membaca Al-Qur'an dan Hadist</li> <li>- Mampu menulis bahasa Arab dan menjelaskan terjemahannya kepada siswa</li> <li>- Cara menyampaikan materi sesuai dan dapat dimengerti</li> <li>- Tingkat pengetahuan</li> <li>- Tingkat keterampilan saat mengajar</li> <li>- Cara menanggapi pertanyaan siswa</li> <li>- Kemampuan menanggapi dan menangani suasana kelas yang tidak terduga</li> </ul>	Skala rating 5: Sangat Setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju
	<i>Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat memberikan keputusan dengan baik dalam kegiatan mengajar PAI</li> <li>- Pengalaman mengajar yang baik dan mudah dipahami</li> <li>- Dapat memberi contoh yang relevan ketika siswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan</li> <li>- Dapat menjelaskan ayat Al-Qur'an dan hadist dalam materi PAI yang disampaikan</li> </ul>	
	<i>Rationale</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk berbicara dengan jelas dipahami dan dimengerti</li> <li>- Mampu mengisnpirasi</li> <li>- Mengerti hubungan belajar dan mengajar</li> <li>- Mampu memotivasi siswa yang bermasalah dalam nilai keagamaan</li> </ul>	

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
	<i>Conviction</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempunyai kepercayaan diri yang baik</li> <li>- Mampu memberikan umpan balik dan perhatian antara guru dan siswa</li> <li>- Mampu meningkatkan kepercayaan siswa terhadap guru dengan ilmu yang disampaikan</li> <li>- Mampu menyampaikan dalil baik dari Al-Qur'an maupun hadist guna myakinkan siswa akan materi PAI yang disampaikan sudah sesuai dengan kaidah Islam</li> </ul>	
Otentisitas (X <sub>2</sub> ) (Brookfield, 2006:56)	<i>Congruence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai antara kata (ilmu yang disampaikan) dan tindakan (praktek ilmu)</li> <li>- Dapat menyesuaikan materi belajar dengan kemampuan siswa</li> </ul>	Skala rating 5: Sangat Setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju
	<i>Full Disclosure</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan agenda, asumsi yang baik dalam proses pembelajaran</li> <li>- Dapat berkomunikasi dengan baik dan teratur</li> </ul>	
	<i>Responsiveness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu merespon pertanyaan atau keluhan dari siswa dengan baik</li> <li>- Memberikan nilai yang baik sesuai kemampuan siswa</li> </ul>	
	Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki kepribadian yang baik</li> <li>- Dapat mencontohkan akhlakul karimah yang baik sesuai ilmu yang diajarkan yakni Al-Qur'an dan Hadits</li> <li>- Mampu menggunakan contoh dalam teori untuk membantu siswa memahaminya</li> <li>- Mampu membuka ruang diskusi ketika teori sulit dipahami siswa</li> <li>- Memiliki pribadi yang lemah lembut</li> <li>- Dapat membangun suasana nyaman ketika berdiskusi dengan siswa perihal PAI</li> </ul>	

### 3.1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif deskriptif, dengan data yang didapat berupa data ordinal yang diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014:53),

Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Secara tujuan penelitian deskriptif, yaitu untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggambarkan dan medeskripsikan melalui pengambilan data di lapangan yang mengambil lokasi di SMAN 1 Margaasih Kabupaten Bandung.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis terhadap satu variable. Jenis analisis ini dilakukan untuk riset deskriptif dan menggunakan statistik deskriptif, hasil perhitungan statistik deskriptif ini nantinya merupakan dasar bagi perhitungan analisis berikutnya (Krisyantono, 2010:168)

Dalam analisis data kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang berupaya menggambarkan gejala atau fenomena dari satu variabel yang diteliti tanpa berupaya menjelaskan hubungan-hubungan yang ada. Dengan tujuan untuk menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk informatif agar mudah dipahami, salah satu cara untuk menyajikan data agar informatif adalah distribusi frekuensi (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017: 111).

### 3.2 Gambaran Umum Objek/Wilayah Penelitian

Seperti yang telah di singgung sebelumnya, bahwa objek dari penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam yang mengajar di SMAN 1 Margaasih yang terdiri dari 5 guru, namun dalam penelitian ini hanya meneliti 1 guru saja yakni bapak Rizky Fauzi Al-libani S.Pd., M.Pd., selaku pelopor kegiatan pembinaan akhlak siswa.

SMAN 1 Margaasih berdiri pada tahun 2006. Alasan SMAN 1 Margaasih menjadi wilayah penelitian karena dari salah satu visinya adalah menjadikan siswa-siswi yang berakhlakul karimah. Hal yang unik untuk diteliti bagaimana proses pembinaan akhlakul karimahnya hingga dapat *output* berupa siswa-siswi yang berakhlakul karimah.

Kemudian responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMAN 1 Margaasih baik itu IPA maupun IPS. Kelas X adalah siswa yang baru merasakan suasana sekolah menengah atas dan dari sisi sikap juga perilaku masih terbawa dari jenjang SMP. Maka focus penelitian ini ditujukan kepada siswa-siswi kelas X yang menjadi objek pertama dalam pembinaan akhlakul karimah di SMAN 1 Margaasih, yang di pimpin oleh guru-guru pendidikan agama islam.

